

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hama merupakan salah satu faktor penghambat dalam usaha meningkatkan produksi kelapa sawit di Indonesia. Banyak jenis hama yang tergolong dalam hama utama pada tanaman kelapa sawit. Salah satunya adalah hama Ulat Kantong. Selain pada tanaman kelapa sawit, hama ini juga banyak menyerang pada komoditas tanaman perkebunan yang lainnya. Ulat kantong menyerang tanaman kelapa sawit dengan cara memakan daunnya hingga terparahnya bisa menyebabkan pelepas kelapa sawit menjadi habis dan menyisakan lidi. Ulat kantong memiliki ambang batas 10 ekor/pelepas (Corley, R. H. V., and Tinker, P. B., 2003).

Hama ulat kantong hanya memakan daun sehingga akan mempengaruhi fotosintesis dan berdampak pada produktivitas. Penurunan hasil produksi yang disebabkan oleh serangan ulat api dan ulat kantong bisa mencapai 69% pada tahun pertama setelah serangan dan ± 27% pada tahun kedua setelah serangan. Efek terparah akibat serangan bisa menyebabkan tanaman kelapa sawit tidak dapat berbuah selama 1-2 tahun berikutnya. Ulat api dan ulat kantong juga bisa menyerang pembibitan jika tingkat serangannya sangat tinggi (Majalah Sawit Indonesia, 2014).

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan kelapa sawit untuk mengendalikan ulat kantong. Salah satunya dengan menggunakan musuh alami ulat kantung itu sendiri dimana mampu untuk menekan populasi hama ulat kantung itu sendiri. Salah satunya adalah dengan cara menanam tanaman inang seperti Turnera subulata dan antigonon leptopus di areal lahan kelapa sawit atau yang biasa dikenal Tanaman Host plant. Menanam tanaman inang seperti turnera subulata dan antigonon leptopus bertujuan untuk mempertahankan lingkungan populasi musuh alami dari ulat kantung itu sendiri , maka perlu di amati mengenai keefektifannya agar populasi hama dapat dikendalikan dan menjadi salah satu solusi untuk mengendalikan hama ulat kantong.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengendalian dengan cara memanfaatkan musuh alami ulat kantung dengan membuat tempat tinggal musuh alama seperti *turnera subulata* dan tanaman gulma yang berbunga dan tanaman pakisan dapat mengendalikan populasi hama ulat kantong.
2. Berapa banayak tanaman dan jenis tanaman yang di butuhkan yang dapat digunakan untuk mengendalikan populasi hama ulat kantong.
3. Apakah populasi serangga sebagai musuh alami ulat kantung tersebut mampu untuk menekan perkembangan dari populasi ulat kantung itu sendiri.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektivan tanaman hostplant sebagai tanaman inang untuk mengetahui populasi musuh alami ulat ^{kantung} (*mahasena corbetti*), kemudian untuk mengetahui jenis serangga sebagai musuh alami pada tanaman hostplant pada tanaman kelapa sawit dan untuk mengetahui perbedaan antara tanaman kelapa sawit yang di tanami tanaman hostplan dengan tanaman kelapa sawit yang tidak di tanami tanaman hostplant.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu cara untuk mengetahui dan memahami keefektifan pengendalian hama dengan cara memanfaatkan tanaman host plant sebagai sarang musuh alami ulat kantung terhadap hama ulat kantong di perkebunan kelapa sawit, serta memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana jurusan Budidaya Pertanian INSTIPER Yogyakarta

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dan pertimbangan bagi perusahaan untuk melihat sejauh mana efektivitas pengendalian dengan cara memanfaatkan tanaman host plant dan gulma yang berbunga untuk mengendalikan populasi hama ulat kantong (*Mahasena corbetti*).

3. Bagi Perkebangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan pengetahuan baru dalam perkembangan ilmu pengendalian hama, khusunya hama ulat kantong (*Mahasena corbetti*) bagi tanaman kelapa sawit dalam dunia budidaya pertanian.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan keilmuan dan referensi untuk mengendalikan serangan ulat kantong (*Mahasena corbetti*) bagi masyarakat pada umumnya dan petani kelapa sawit khusunya.